

## **Naik Terus! Harga Pangan Dipastikan Meroket Pesat, Pedagang Turut Terkena Dampaknya.**

Sabtu, 17 Juni 2023 11.30 WIB



**Jakarta Selatan** – Fluktasi harga pangan dan kebutuhan pokok berimbang langsung pada aktivitas perdagangan di pasar Cipete Selatan, Jakarta Selatan. Lonjakan harga menurunkan minat beli masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Banyak pedagang pasar yang mengeluhkan kondisi ini terlebih pedagang cabai dan telur yang mengalami kenaikan harga.

Harga rata-rata telur ayam di Pasar Cipete, Sabtu (17/6/2023) dibanderol dikisaran Rp29.000 - Rp33.000 per kilogram (kg). Harga ini masih stabil naik dari hari sebelumnya. Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan, harga telur ayam memang sedang naik di beberapa wilayah. Oleh sebab itu, saat ini pemerintah sedang berupaya menambah jumlah induk ayam agar bisa memproduksi telur lebih banyak lagi.

“Untuk stabil perlu waktu lagi. Karena indukannya kan nggak cepat jadi, sehingga perlu waktu kira-kira, ini sekarang sudah tiga minggu mungkin dua minggu lagi,” katanya belum lama ini.

Sementara itu, harga pangan seperti bawang putih juga naik menjadi Rp39.000 per kg, bawang merah Rp46.000 per kg, cabai rawit hijau Rp45.000 per kg, cabai merah besar Rp48.000 per kg, dan cabai merah keriting Rp36.500 per kg.



“Bawang kalau harga normal paling Rp25.000 atau Rp30.000, ada setengah bulan ini naik jadi Rp40.000 an. Rawit juga naik lagi juga baru beberapa hari ini,” ujar salah satu pedagang.

Para pedagang memprediksi kenaikan harga cabai dan telur masih akan terus berlangsung. Pedagang berharap pemerintah segera mencari solusi menstabilkan harga di pasaran. Sebab kenaikan harga tidak menguntungkan pedagang maupun pembeli.

“Saya biasanya beli bawang sama telur 1kg tapi karena mahal jadi belinya cuma seperempat,” ujar Hani, seorang pembeli.

Kenaikan harga pangan saat ini juga didorong oleh lonjakan harga berbagai komoditas yang menjadi bahan baku utamannya. Kenaikan harga ini menyulitkan konsumen sehingga mereka mengurangi pembelian. Kenaikan harga pangan dan barang pokok ini juga berkontribusi terhadap kenaikan inflasi di luar situasi global yang tidak stabil dalam beberapa bulan terakhir.